

BAB II

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

2.1 Perencanaan Praktik Kerja Lapangan

Penulis memilih melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Bagian Administrasi PT Suling Mas Tri Tunggal Abadi yang beralamat di Jalan Blitar No.115, Krajan, Ngunut, Kec. Ngunut, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66292. Mahasiswa Praktek Kerja Lapangan ditempatkan dikantor yang dikelola oleh Bapak Donny Gunawan selaku Direktur Utama. Penulis merencanakan melaksanakan PKL sesuai jam kerja PT Suling Mas Tri Tunggal Abadi, yaitu pukul 07.00 – 16.00 WIB dalam periode 13 Juli – 19 Agustus 2022. Perencanaan waktu pelaksanaan tersebut dilakukan guna memenuhi ketentuan batas minimal jam kerja Praktik Kerja Lapangan, yaitu 225 jam. Mulai awal hingga akhir periode PKL, Penulis mampu melaksanakan PKL selama 29 hari kerja efektif dengan total kerja selama 232 jam. Pencapaian waktu kerja tersebut menandakan bahwa Penulis telah mampu melampaui ketentuan batas minimal jam kerja Praktik Kerja Lapangan yang ditetapkan oleh Program Studi Akuntansi Universitas Ma Chung.

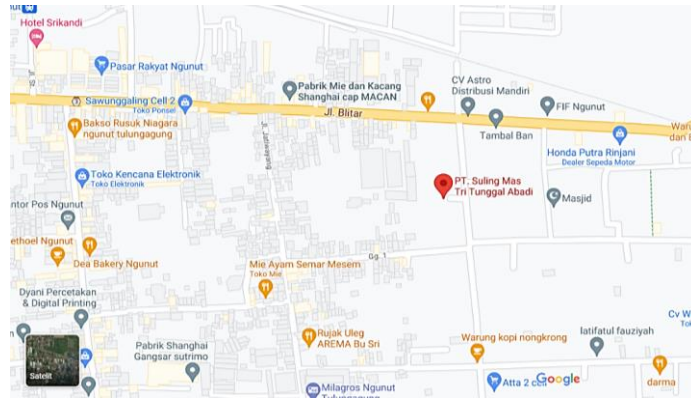
2.2 Gambaran Umum Perusahaan

Pada sub bab ini akan dibahas mengenai profil perusahaan, struktur organisasi dan *job description* karyawan PT Suling Mas Tri Tunggal Abadi.

2.2.1 Profil PT Suling Mas Tri Tunggal Abadi

Nama Instansi : PT Suling Mas Tri Tunggal Abadi

Alamat: Jalan Blitar No. 115, Krajan, Ngunut, Kec. Ngunut, Kabupaten
Tulung Agung, Jawa Timur 66292. Telp, (0355) 395523.



Gambar 1. Peta Lokasi PT Suling Mas Tri Tunggal Abadi

Sumber: Google (2022)

PT Suling Mas Tri Tunggal Abadi Ngunut Tulungagung merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang produksi makanan ringan yaitu kacang shanghai dan mie kering. Industri Kacang Shanghai menurut Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tulungagung (Mufidah, 2018) menyatakan bahwa produksi PT Suling Mas Tri Tunggal Abadi selain kacang cap Macan juga membantu penyediaan lokasi dan satu produksi pada kacang Oke, namun bedanya kacang cap macan merupakan badan usaha yang berbentuk PT yang di mana menurut Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007, Perseroan Terbatas adalah badan usaha yang berbentuk badan hukum yang didirikan berdasarkan perjanjian dan melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya telah dibagi dalam saham. Sedangkan kacang cap Oke ini merupakan usaha milik dari Bapak Donny Gunawan yang masih PO (Mufidah, 2018) yaitu bentuk bisnis yang dimiliki oleh satu orang saja atau perorangan. Biasanya, PO memiliki modal kecil, jenis dan

produk yang masih terbatas, tenaga kerja yang sedikit serta alat produksi yang sederhana.

Dampak yang dirasakan oleh PT Suling Mas Tri Tunggal Abadi akibat perkembangan industri makanan yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, adalah dituntutnya perkembangan manajemen operasional secara strategis yang memberikan perhatian besar dalam berlangsungnya kegiatan perusahaan, dengan demikian karyawan diharapkan dapat mengantisipasi segala macam perubahan yang terjadi pada masa kini dan masa depan. Hal ini didasari pula dengan adanya perbedaan cara berpikir generasi X yang lahir di periode tahun 1965-1980 dengan generasi Y/kaum milenial yang lahir di periode tahun 1981-1994 yang menyebabkan perubahan pola kepemimpinan dan pengambilan keputusan. Maka dari itu perusahaan perlu melakukan tindakan evaluasi dan berani mengambil langkah perubahan untuk perusahaannya supaya visi dan misi dapat berlangsung dengan lancar.

Kemudian selain melakukan kegiatan evaluasi perusahaan harus mengimbangi kepuasan kerja karyawan dengan memperhatikan kepuasan kerja karyawan, yaitu melalui perhatian yang diberikan kepada karyawan sehingga karyawan yang bekerja di lingkungan yang kondusif, akan memiliki rasa aman dan nyaman yang memungkinkan karyawan bekerja dengan lebih baik, karena lingkungan kerja akan mempengaruhi emosi karyawan. Di dalam perusahaan karyawan pasti akan melewati tekanan yang akan menimbulkan stres dan kecemasan dalam pekerjaan, kemudian masih ditemukannya penempatan orang yang tidak pada tempatnya yakni tidak sesuai dengan kemampuan kerjanya serta double job dan kurangnya penghargaan terhadap karyawan yang berkinerja baik. Dan masih ada beberapa

karyawan yang sering terlambat masuk kerja dan beberapa orang yang mangkir dari pekerjaan. Dari pengamatan penulis seperti yang telah disebutkan tadi dapat terlihat bahwa kinerja karyawan masih perlu ditingkatkan (Telekomunikasi Ind, 2019).

2.2.2 Sejarah PT Suling Mas Tri Tunggal Abadi

PT Suling Mas Tri Tunggal Abadi Tulungagung merupakan perusahaan yang memproduksi makanan ringan yaitu berupa kacang sanghai dan mie kering. Perusahaan ini didirikan oleh Bapak Hendra Gunawan pada tahun 1978. Produk kacang sanghai ini menggunakan bahan baku yang berasal dari kacang tanah, tepung terigu, tepung kanji, minyak goreng serta bahan-bahan pembantu seperti bumbu-bumbu dan plastik yang digunakan sebagai pembungkus. Pada awal berdiri perusahaan, dalam menjalankan produksinya masih menggunakan peralatan yang sederhana. Sedangkan wilayah pemasarannya masih di daerah Ngunt Tulungagung, Jogja (Jawa Tengah) tepatnya di Kabupaten Sragen. Sesuai dengan perkembangan usaha dan permintaan pasar yang meningkat atas produk kacang sanghai maka perusahaan secara bertahap mulai menggunakan mesin dan menambah jumlah tenaga kerja.

Pada awal tahun 1980, perusahaan ini sempat mengalami kemunduran yang disebabkan oleh ketatnya persaingan dengan perusahaan lain yang memproduksi barang sejenis. Namun pada tahun 1981 PT Suling Mas Tri Tunggal Abadi Tulungagung berhasil bangkit kembali dan terus berkembang sampai sekarang sehingga perusahaan mampu bersaing kembali di pasaran. Pada tahun 1982 PT Suling Mas Tri Tunggal Abadi Tulungagung mendapat surat izin usaha dari pemerintah yaitu HO. No. 530.08/01/P/445.14/1982. Satu tahun berikutnya keluar surat izin industri dengan nomornya yaitu No. 337/Jatim/18/SKP/X/1983. Pada

tahun 1986 perusahaan mengadakan pengembangan produk dengan menambah desain produknya supaya lebih menarik. Hal ini dilakukan untuk menghindari penurunan atau kemunduran pada tahun-tahun sebelumnya.

2.2.3 Visi dan Misi PT Suling Mas Tri Tunggal Abadi

Visi Perusahaan

Visi dari PT Suling Mas Tri Tunggal Abadi adalah “Berkembang menjadi salah satu perusahaan terbaik di industri makanan ringan dan distribusi di Indonesia dalam aspek profitabilitas, penjualan dan kepuasan konsumen.”

Misi Perusahaan

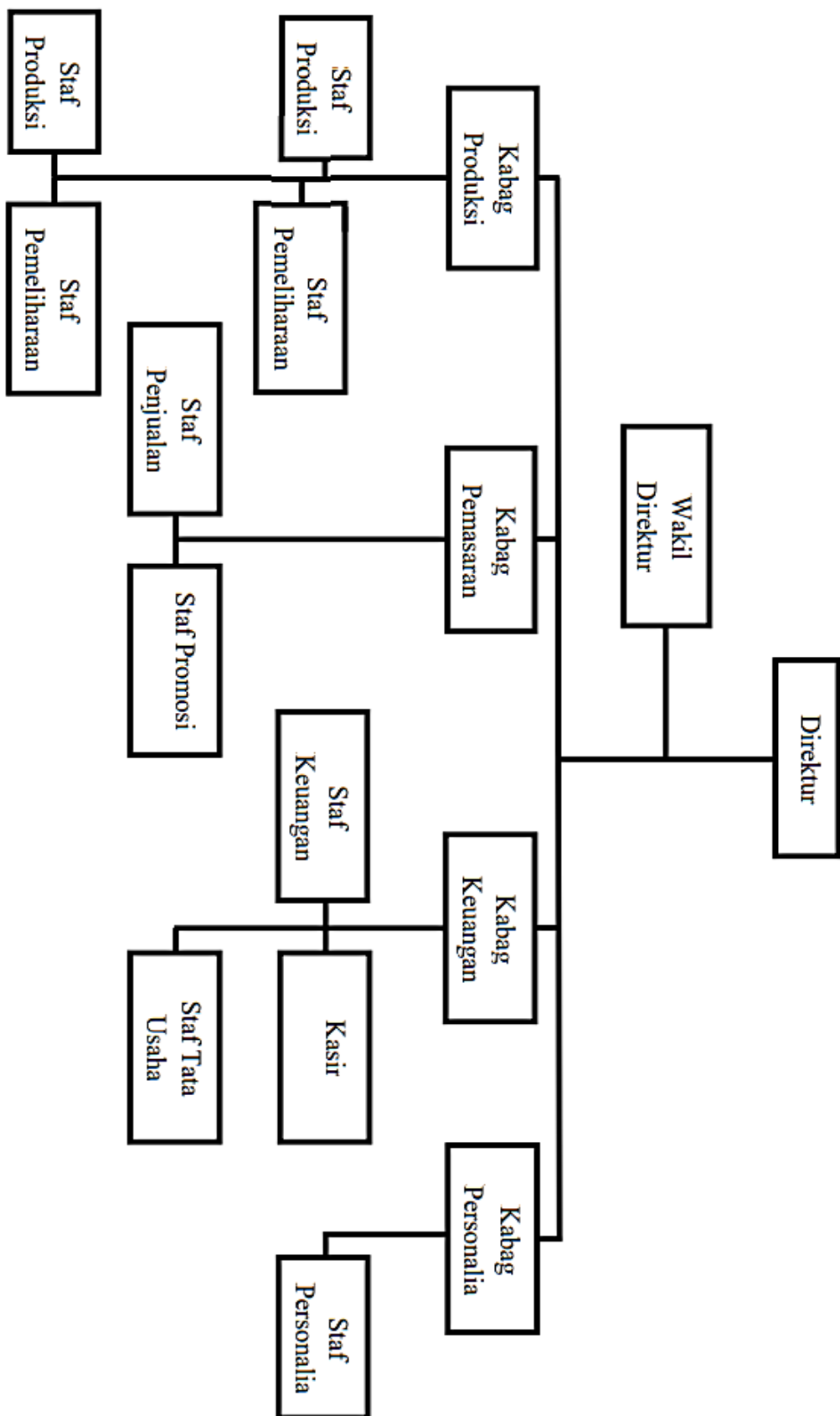
Misi Jangka Pendek PT Suling Mas Tri Tunggal Abadi, yaitu:

1. Menjaga dan mempertahankan proses produksi.
2. Memenuhi target produksi yang telah ditentukan.
3. Meningkatkan volume penjualan dengan memperhatikan faktor keuntungan.
4. Mempertahankan keadaannya dalam dunia usaha dan perdagangan.

Misi jangka panjang PT Suling Mas Tri Tunggal Abadi, yaitu:

1. Mengadakan perluasan pemasaran tidak hanya pada wilayah Nasional tapi sampai Internasional.
2. Mencari keuntungan yang maksimal.
3. Menjadi perusahaan yang maju dan berkembang dari segala aspek.
4. Mempertahankan dan meningkatkan mutu produk dengan memperhatikan ciri khas produk.

2.2.4 Struktur Organisasi



Gambar 2. Stuktur Organisasi

Sumber: Data Diolah (2022)

2.2.5 Job Description

1. Direktur

- a. Menentukan kebijakan dari perusahaan sesuai dengan arah yang telah ditetapkan.
- b. Menyusun progam kerja perusahaan
- c. Memimpin serta mengkoordinir semua kegiatan perusahaan.

2. Wakil Direktur

- a. Membantu direktur menjalankan tugasnya.
- b. Menggantikan kedudukan direktur apabila berhalangan hadir.
- c. Mempertanggungjawabkan pekerjaannya pada direktur.

3. Kepala Bagian Produksi

- a. Menyusun rencana kegiatan produksi.
- b. Menjaga kualitas proses produksi.
- c. Menentukan target produksi yang akan dicapai.
- d. Bertanggung jawab terhadap gudang-gudang produksi.
- e. Bertanggung jawab terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan kelancaran proses produksi.
- f. Bertanggung jawab kepada wakil direktur.

4. Kepala Bagian Pemasaran

- a. Mencari peluang baru guna meningkatkan penjualan.
- b. Menganalisa dan mempelajari keadaan pasar

- c. Bertanggung jawab atas kelancaran pesanan yang diterima.
- d. Bertanggung jawab kepada wakil direktur.

5. Kepala Bagian Keuangan

- a. Mengawasi penggunaan anggaran biaya perusahaan.
- b. Mengawasi dan mengelola laporan keuangan perusahaan.
- c. Bertanggung jawab atas kelancaran pesanan yang diterima.
- d. Bertanggung jawab kepada wakil direktur.

6. Kepala Bagian Personalia

- a. Bertanggung jawab terhadap keamanan dan kesehatan kerja karyawan.
- b. Bertanggung jawab terhadap semua yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, seperti upah, kompensasi, insentif, asuransi, kehadiran.
- c. Melakukan rekrutmen karyawan
- d. Menjaga hubungan baik perusahaan dengan masyarakat sekitar.
- e. Membuat perencanaan terhadap tugas-tugas dan wewenang yang harus dijalankan wakil direktur.
- f. Bertanggung jawab kepada wakil direktur.

7. Staf Produksi

- a. Merealisasi target produksi yang telah ditetapkan.
- b. Mengusahakan ketertiban dan kerapian kerja.
- c. Mengusahakan kelancaran proses produksi.
- d. Bertanggung jawab kepada kepala bagian produksi.

8. Staf Pemeliharaan

- a. Mengawasi mesin-mesin yang digunakan untuk proses produksi demi kepentingan pemeliharaan dan perbaikan.

- b. Bertanggung jawab atas hal-hal yang berhubungan dengan teknik di dalam perusahaan.
- c. Bertanggung jawab atas kelancaran proses produksi.
- d. Bertanggung jawab kepada kepala bagian produksi.

9. Staf Gudang

- a. Mencatat mutasi barang dalam gudang, baik yang masih berupa bahan maupun produk jadi.
- b. Mengawasi mesin - mesin yang digunakan untuk proses produksi demi kepentingan pemeliharaan dan perbaikan.
- c. Bertanggung jawab atas kelancaran proses produksi.
- d. Bertanggung jawab kepada kepala bagian produksi.
- e. Bertanggung jawab atas hal-hal yang berhubungan dengan teknik di dalam perusahaan.
- f. Mengawasi persediaan bahan baku dan persediaan produk jadi di gudang.
- g. Bertanggung jawab atas keselamatan barang-barang dalam gudang, secara fisik maupun administratif.
- h. Bertanggung jawab kepada kepala bagian produksi

10. Staf Pengawasan Mutu

- a. Mengadakan pengawasan mutu atas produk yang dihasilkan sehingga dapat memenuhi standar yang ditetapkan.
- b. Mengawasi produk jadi demi menghindari produk rusak atau produk cacat.
- c. Bertanggung jawab atas mutu produk yang dihasilkan.
- d. Bertanggung jawab kepada kepala bagian produksi.

11. Staf Penjualan

- a. Melaksanakan penjualan hasil produksi.
- b. Mencatat serta melaporkan hasil penjualan.
- c. Bertanggung jawab atas kelancaran dan kontinuitas penjualan perusahaan.
- d. Bertanggung jawab kepada kepala bagian pemasaran.

12. Staf Promosi

- a. Merencanakan kegiatan promosi yang akan dijalankan oleh perusahaan.
- b. Mencari informasi pasar.
- c. Mempengaruhi konsumen agar mau membeli produk.
- d. Memilih media promosi untuk memasarkan produknya.
- e. Bertanggung jawab kepada kepala bagian.

13. Staf keuangan

- a. Membuat anggaran belanja setiap tahun.
- b. Menyusun laporan keuangan setiap akhir tahun.
- c. Bertanggung jawab kepada kepala bagian keuangan.

14. Kasir

- a. Membawa dan mencatat kas harian.
- b. Bertanggung jawab atas pemasukan dan pengeluaran uang setiap harinya.
- c. Bertanggung jawab kepada kepala bagian keuangan.

15. Staf Tata Usaha

- a. Menyusun Keadministrasian Karyawan.
- b. Menyusun pembukuan perusahaan secara sistematis sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- c. Bertanggung jawab kepada kepala bagian keuangan.

16. Staf Personalia

- a. Menyusun daftar gaji karyawan untuk selanjutnya diserahkan ke bagian keuangan.
- b. Mewakili perusahaan dalam permasalahan yang berhubungan dengan karyawan maupun masyarakat sekitar.
- c. Mengurus progam karir karyawan.
- d. Melakukan konseling karyawan-karyawan yang kurang disiplin.
- e. Bertanggung jawab kepada kepala bagian personalia.

2.3 Paparan Kegiatan

Berikut adalah jurnal kegiatan yang dilakukan penulis selama kegiatan Praktek Kerja Lapangan di bawah arahan bimbingan lapangan yaitu Bapak Adrianus Tri Hardianto (Nunus) dan dilaksanakan selama 29 hari efektif, yaitu mulai tanggal 13 Juli sampai dengan 19 Agustus 2022 di PT Suling Mas Tri Tunggal Abadi yang terletak pada Jalan Blitar No.115, Krajan, Ngunut, Kec. Ngunut, Kabupaten Tulungagung.

Tabel 1. Laporan Kegiatan PKL

No	Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Waktu Pelaksanaan
1	13/07/2022 – 20/07/2022	Perkenalan dengan para pegawai.	Berkenalan dengan direktur, kepala bagian gudang, kepala bagian administrasi dan berkeliling gudang.	48jam
2	21/07/2022 – 28/07/2022	Menggali informasi tentang sistem yang digunakan di perusahaan.	Menggali informasi perusahaan seperti sejarah, bagaimana produksi, pembelian, penjualan, retur, dan lain – lain.	48jam
3	29/07/2022 – 5/08/2022	Membantu memasukkan barang untuk dibawa sales	Membantu memasukkan produk mie ke mobil box yang akan dibawa berkeliling oleh sales, dan membantu mendata barang keluar dan masuk.	40jam
4	6/08/2022 – 19/08/2022	Rutinitas membantu memasukkan dan mendata barang	Mencoba membantu produksi dengan membungkus mie dan membedakan jenis – jenis mie	96jam

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan uraian kegiatan di atas, terdapat tiga kegiatan utama yang dilakukan oleh penulis yaitu pertama membantu bidang administrasi membuat surat untuk perjalanan berpergian untuk para sales dan staf promosi kemudian juga melakukan pencatatan pada kas masuk pada pembelian pakan ternak (mie kering yang rusak), yang kedua juga memantau produksi dari pembuatan kacang shanghai dan mie kering, ketiga juga untuk membantu pencatatan pada barang masuk dan keluar untuk pengiriman ke luar kota di pulau Jawa maupun luar Jawa.

Produk PT Suling Mas Tri Tunggal Abadi ini di distribusikan ke beberapa daerah pengiriman antara lain: Ambarawa, Kudus, Purwodadi, Cepu, Bojonegoro, Tuban, Lamongan, Bangkalan, Sampang, Pamekasan, Sumenep, Mojokerto, Jombang, Lumajang, Jember, Banyuwangi, Batu, Blitar, Tulungagung, Kepanjen, Tulungagung, Sumber pucung, Bantur, Ponorogo, Madura, Bali, Lombok.